BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design.* Desain ini adalah desain yang belum sungguh-sungguh karena terdapat variabel luar yang berpengaruh terbentuknya variabel terikat (*dependent variabel*). Dari hasil pengujian variabel terikat secara langsung tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Pra-eksperimen adalah penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara *random.* Tidak ada kelas kontrol dalam penelitian ini karena hanya satu kelompok yang digunakan.

Peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan *pretest.* Maka dari itu, hasil dari perlakuan yang diberikan dapat diketahui keakuratannya karena dapat dibandingkan dari perlakuan sebelum dan perlakuan sesudah. Peneliti melakukan pengamatan dengan memberikan *pretest* pada objek penelitian sebelum memberikan perlakuan. Peneliti mengamati anak-anak dan memasukkan nilai-nilai yang diamati ke dalam nilai *pretest*.

Peneliti kemudian memberikan perlakuan dan melakukan *posttest* untuk melihat perubahan efek perlakuan. Setiap penelitian membutuhkan desain penelitian yang spesifik. Rancangan penelitian merupakan gambaran hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dan terikat, yang merupakan gambaran tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	***Treatment***	***Post-test***
O^1	X	O^2

Keterangan:

O^1 : Kemampuan anak sebelum diberi perlakuan (nilai *pretest*)

O^2 : Kemampuan anak setelah diberi perlakuan (nilai *posttest*)

X :*Treatment* atau perlakuan yang diberikan

1.2 Populasi Dan Sampel

1.2.1 Populasi

Objek populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan anak-anak usia 5-6 tahun yang ada di kelas B TKIT Baitusshalihin Kecamatan Ulee Kareng sebanyak 134 anak yang terdiri dari 5 kelas yakni kelas B1, B2, B3, B4, dan B5, dengan jumlah keseluruhan peserta didik kelas B sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Kelompok	**Jumlah Peserta Didik**
B1	26
B2	25
B3	27
B4	27
B5	29
Total	**134**

1.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampelnya adalah *non-probability sampling* (pengambilan sampel secara bukan random). Teknik ini tidak memberi kesempatan yang sama kepada semua unsur populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu). 1) anak usia 5-6 tahun; 2) perilaku sosial masih kurang; 3) Banyak yang masih belum mengetahui

hakikat *Hide and Seek*.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan dari Kabupaten Banda Aceh, Kecamatan Ulee Kareng, Kelas B4 TKIT Baitusshalihin.

Tabel 3.3 Sampel Kelas B4 TKIT Baitusshalihin

Kelompok	Jumlah Peserta Didik	
	Laki-laki	Perempuan
B4	12	15
Jumlah	27	

1.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari suatu objek, individu, atau peristiwa yang memiliki variasi dan dapat diukur atau di observasi. Sederhananya, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat bervariasi dan menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel pada penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas (Permainan tradisional petak umpet) dan variabel terikat (keterampilan sosial anak usia dini).

1.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan pengembangan sosial anak pada saat berinteraksi bersama temannya dan segera membuat catatan dan terorganisir tentang bagian-bagian tertentu yang diamati, kemudian memberi tanda pada lembar penilaian. Kemudian untuk mendukung keperluan lainnya maka peneliti juga akan membuat dokumen lainnya. Jenis observasi yang digunakan adalah *non-participant observation* yaitu observer tidak berperan serta.

Tabel 3.4 Indikator Penilaian Keterampilan Sosial

Aspek Perkembangan	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun
Keterampilan Sosial	1. Bermain dengan teman sebaya
	2. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
	3. Bersikap kooperatif dengan teman
	4. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias-dsb)

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

1.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan diamati. Artinya: observasi dilakukan untuk mengamati dan memperoleh informasi yangrelevan dengan perilaku observasi yang sebenarnya.

3.5 Lembar Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Bermain petak umpet dengan teman sebaya				
2.	Menghargai hak/pendapat/karya dari orang lain ketika bermain petak umpet				
3.	Bersikap kooperatif dengan teman ketika bermain petak umpet				
4.	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias-dsb) ketika sedang bermain petak umpet				

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

1.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi membantu menginformasikan tentang data awal untuk penelitian anda. Dalam hal ini berkaitan dengan dokumen berupa surat atau benda atau berupa rekaman yang dapat dijadikan sebagai bukti yang akurat dalam proses penelitian ini.

Untuk memudahkan memberi penilaian pada aspek pengembangan keterampilan sosial anak dalam permainan tradisional petak umpet maka disusun rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Instrumen Penilaian

Variabel	Tingkat	Penilaian		Deskripsi
		Skor	Ket	
Keterampilan sosial	Bermain dengan teman sebaya	1	BB	Anak belum mau mengikuti permainan petak umpet dengan teman sebaya
		2	MB	Anak mulai mau bermain permainan petak umpet dengan teman sebaya tetapi masih ditemani guru
		3	BSH	Anak sudah mau bermain petak umpet dengan teman sebaya tetapi masih malu-malu
		4	BSB	Anak mau mengikuti permainan petak umpet dengan teman sebaya
	Menghargai hak/pendapat/ karya orang lain	1	BB	Anak belum bisa menghargai hak/pendapat/karya orang lain ketika bermain permainan petak umpet
		2	MB	Anak mulai bisa menghargai hak/pendapat/karya orang lain ketika bermain permainan petak umpet tetapi masih diingatkan oleh guru
		3	BSH	Anak sudah bisa menghargai hak/pendapat/karya orang lain ketika bermain permainan petak umpet tetapi masih sesekali diingatkan oleh guru
		4	BSB	Anak mau menghargai hak/pendapat/karya orang lain ketika bermain permainan petak umpet
	Bersikap kooperatif dengan teman	1	BB	Anak belum bisa bersikap kooperatif ketika bermain permainan petak umpet
		2	MB	Anak mulai bisa bersikap kooperatif ketika bermain permainan petak umpet tetapi

				masih perlu bantuan guru
		3	BSH	Anak sudah bisa bersikap kooperatif ketika bermain permainan petak umpet tetapi masih perlu diingatkan sesekali oleh guru
		4	BSB	Anak bisa bersikap kooperatif ketika bermain permainan petak umpet tanpa diingatkan oleh guru
	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias-dsb)	1	BB	Anak belum mampu mengekspresikan emosinya ketika bermain permainan petak umpet
		2	MB	Anak mulai bisa mengekspresikan emosinya ketika bermain permainan petak umpet tetapi masih
		3	BSH	Anak sudah bisa mengekspresikan emosinya ketika bermain permainan petak umpet
		4	BSB	Anak bisa mengekspresikan emosinya ketika bermain permainan petak umpet

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah dapat menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datannya penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2019:243). Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data penelitian berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam

penelitian ini ialah uji *kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berditribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikasi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikasi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Distribusi Frekuensi

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Untuk hasil tes dianalisa dengan mengunakan rumus statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh Hadi (2018:229) yaitu:

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan:
P : Persentase
F : Frekuensi
N : Sampel
100% : Bilangan tetap

Adapun kriteria ketuntasan penilaian penelitian keterampilan sosial pada anak di TKIT Baitusshalihin Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Pembelajaran

Persentase	Kategori
75% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
56% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
40% - 55%	Mulai Berkembang (MB)
0% - 39%	Belum Berkembang (BB)

Sumber: Sugiyono (2017:207)

3. Uji Korelasi

Untuk menghitung ada tidaknya korelasi atau pengaruh permainan petak

umpet terhadap perkembangan sosial anak di TKIT Baitusshalihin Kota Banda Aceh pada penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi *product moment* beraturan program SPSS, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum$ = jumlah
r = korelasi
n = banyaknya sampel
X = *pretest*
Y = *posttest*
$\sum XY$ = hasil perkalian antara *pretest* dan *posttest*
$\sum X^2$ = hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor *pretest*
$\sum Y^2$ = hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor *posttest*

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh permainan petak umpet terhadap perkembangan sosial anak di TKIT Baitusshalihin Kota Banda Aceh. Adapun kriteria uji korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai Uji T

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)